

Tim Penulis:

Ridwan Agustian Nur, Budi Rustandi Kartawinata, Daniel J I Kairupan,
Nengah Sukendri, Fitriana Sidikah Rachman, Difi Dahliana, Listiana Sri Mulatsih,
Zulfauzy Abu Hasmy, Tiara Veronika, Arham. S,
Rachman Febrianto, Dina Mariana Siregar.

PSIKOLOGI KEUANGAN



PSIKOLOGI KEUANGAN

Tim Penulis:

Ridwan Agustian Nur, Budi Rustandi Kartawinata, Daniel J I Kairupan,
Nengah Sukendri, Fitriana Sidikah Rachman, Difi Dahliana, Listiana Sri Mulatsih,
Zulfauzy Abu Hasmy, Tiara Veronika, Arham. S,
Rachman Febrianto, Dina Mariana Siregar.



PSIKOLOGI KEUANGAN

Tim Penulis:

**Ridwan Agustian Nur, Budi Rustandi Kartawinata, Daniel J I Kairupan,
Nengah Sukendri, Fitriana Sidikah Rachman, Difi Dahliana, Listiana Sri Mulatsih,
Zulfauzy Abu Hasmy, Tiara Veronika, Arham. S,
Rachman Febrianto, Dina Mariana Siregar.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

**Handarini Rohana
Neneng Sri Wahyuni**

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-459-843-8

Cetakan Pertama:

Desember, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang Psikologi Keuangan telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Psikologi Keuangan.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Psikologi Keuangan. Ilmu keuangan atau manajemen keuangan berpijak pada asumsi rasionalitas, dimana para pelakunya akan bertindak rasional dan mampu mengoptimalkan *cognitive ability* untuk membuat keputusan keuangan yang tepat sasaran. Hal ini berimplikasi pada terdorongnya para pakar-pakar keuangan untuk menemukan alat-alat yang dapat membantu dalam membuat pertimbangan yang logis alias rasional, dan hal ini pun terus bertahan hingga beberapa ahli keuangan mengamati perilaku fakta pembuat keputusan keuangan dan mencoba membuat terobosan dengan menggunakan perspektif yang berbeda, yaitu dari perspektif normatif menuju positif.

Hasilnya pun menjadi berbeda, dengan menggunakan ilmu psikologi tepatnya psikologi kognitif maka terbentuklah keuangan berbasis perilaku atau psikologi keuangan. Psikologi keuangan berdiri di atas premis bahwa pembuat keputusan keuangan tidak sepenuhnya rasional, dalam pengertian bahwa terdapat keterbatasan rasionalitas yang menyebabkan pembuat keputusan keuangan (*decision maker*) mengalami kekeliruan. Dan bukan hanya itu saja, psikologi keuangan juga memasukkan faktor-faktor emosi yang mengarahkan pada perilaku yang bias. Oleh karena itu, psikologi keuangan diartikan sebagai kajian atau studi tentang perilaku yang bias disebabkan adanya keterbatasan kemampuan berpikir dan kelemahan emosi. Kehadiran psikologi keuangan mendapatkan respon yang positif dan terbukti dari melimpahnya panelitian-penelitian atau riset-riset yang membuktikan bahwa perilaku investor tidak rasional atau bahkan jauh dari rasional.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Desember, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 RUANG LINGKUP PSIKOLOGI KEUANGAN	1
A. Pendahuluan	2
B. Pengertian Psikologi Keuangan	3
C. Sejarah Psikologi	5
D. Sejarah Perkembangan Perilaku Keuangan	5
E. <i>Homo Economicus</i>	8
F. Rangkuman Materi	9
BAB 2 PSIKOLOGI MENGAMBIL KEPUTUSAN KEUANGAN	13
A. Pendahuluan	14
B. Rangkuman Materi	31
BAB 3 PERILAKU KONSUMEN	35
A. Pendahuluan	36
B. Pengertian Perilaku Konsumen	38
C. Pendekatan Psikologi Dalam Keuangan	40
D. Elemen Penting Terkait Perilaku Konsumen	41
E. Motivasi dan Kepribadian Konsumen	42
F. Perilaku Konsumen Dari Sisi Pengelolaan Keuangan	44
G. Aspek Hubungan Perilaku Konsumen dan Psikologi Keuangan	45
H. Pembelajaran Konsumen	47
I. Rangkuman Materi	49
BAB 4 PENGELOLAAN UTANG DAN KREDIT	53
A. Pendahuluan	54
B. Pengertian Utang dan Kredit	57
C. Jenis-Jenis Utang dan Kredit	58
D. Dampak Utang dan Kredit	59
E. Strategi Pengelolaan Utang dan Kredit	60
F. Rangkuman Materi	63
BAB 5 TABUNGAN DAN PERENCANAAN DANA DARURAT	67
A. Pendahuluan	68
B. <i>Personal Financial Life Cycle</i>	71

C. <i>Savings, Sinking Fund dan Emergency Fund</i>	75
D. Rangkuman Materi	89
BAB 6 PERENCANAAN PENSIUN	93
A. Pendahuluan.....	94
B. Sekilas Tentang Pensiun	95
C. Pentingnya Mempersiapkan Pensiun	97
D. Perencanaan Keuangan Untuk Masa Pensiun	99
E. Sumber Keuangan Mandiri di Masa Pensiun.....	103
F. Rangkuman Materi	106
BAB 7 PERILAKU INVESTOR DALAM PASAR SAHAM	111
A. Pendahuluan.....	112
B. Investor.....	112
C. Prinsip Dasar Investasi	116
D. Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Saham	117
E. Landasan Perilaku dan Perilaku Keuangan	119
F. Perlakuan Tradisional Terhadap Keputusan Keuangan Perusahaan	131
G. Perlakuan Perilaku Terhadap Keputusan Keuangan Perusahaan	132
H. Rangkuman Materi	133
BAB 8 KEUANGAN KELUARGA DAN PERAN PSIKOLOGI	135
A. Pendahuluan.....	136
B. Keuangan Keluarga dan Pendekatan Teori Hirarki Kebutuhan	141
C. Keuangan Keluarga dan Pendekatan Teori <i>Operant Conditioning</i>	146
D. Rangkuman Materi	149
BAB 9 EDUKASI KEUANGAN	153
A. Pendahuluan.....	154
B. Masalah Keuangan	156
C. Sumber Masalah Keuangan	158
D. Perilaku Keuangan	160
E. Literasi Keuangan	163
F. Skala Prioritas Kebutuhan Abraham Maslow	166
G. Tantangan Ke Depan	167

H. Rangkuman Materi	168
BAB 10 PSIKOLOGI DAN PERENCANAAN KEUANGAN PROFESIONAL	173
A. Pendahuluan	174
B. Psikologi	178
C. Perencanaan Keuangan Profesional	182
D. Rangkuman Materi	189
BAB 11 PSIKOLOGI KEUANGAN DI ERA DIGITAL	193
A. Pendahuluan	194
B. Perilaku Konsumtif	197
C. Penggunaan Layanan <i>Fintech</i> – Pinjaman Online – Yang Irasional	201
D. Restrukturisasi Kognitif Sebagai Upaya Meminimalisir Perilaku Konsumtif dan Terjerat Pinjaman Online: Sebuah Tinjauan Psikologis	205
E. Rangkuman Materi	208
BAB 12 PENGELOLAAN <i>FINANCIAL STRESS</i>	219
A. Pendahuluan	220
B. <i>Financial Stress</i>	221
C. Sumber, Faktor-Faktor dan Gejala <i>Financial Stress</i>	226
D. Solusi Mengatasi <i>Financial Stress</i>	227
E. Rangkuman Materi	233
GLOSARIUM	238
PROFIL PENULIS	249



PSIKOLOGI KEUANGAN

BAB 1: RUANG LINGKUP

PSIKOLOGI KEUANGAN

Ridwan Agustian Nur, S.T., M.Pd.

Institut Madani Nusantara

BAB 1

RUANG LINGKUP PSIKOLOGI KEUANGAN

A. PENDAHULUAN

Ilmu keuangan atau manajemen keuangan berpijak pada asumsi rasionalitas, dimana para pelakunya akan bertindak rasional dan mampu mengoptimalkan *cognitive ability* untuk membuat keputusan keuangan yang tepat sasaran. Hal ini berimplikasi pada terdorongnya para pakar-pakar keuangan untuk menemukan alat-alat yang dapat membantu dalam membuat pertimbangan yang logis alias rasional, dan hal ini pun terus bertahan hingga beberapa ahli keuangan mengamati perilaku fakta pembuat keputusan keuangan dan mencoba membuat terobosan dengan menggunakan perspektif yang berbeda, yaitu dari perspektif normatif menuju positif.

Hasilnya pun menjadi berbeda, dengan menggunakan ilmu psikologi tepatnya psikologi kognitif maka terbentuklah keuangan berbasis perilaku atau psikologi keuangan. Psikologi keuangan berdiri di atas premis bahwa pembuat keputusan keuangan tidak sepenuhnya rasional, dalam pengertian bahwa terdapat keterbatasan rasionalitas yang menyebabkan pembuat keputusan keuangan (*decision maker*) mengalami kekeliruan. Dan bukan hanya itu saja, psikologi keuangan juga memasukkan faktor-faktor emosi yang mengarahkan pada perilaku yang bias. Oleh karena itu, psikologi keuangan diartikan sebagai kajian atau studi tentang perilaku yang bias disebabkan adanya keterbatasan kemampuan berpikir dan kelemahan emosi.

Kehadiran psikologi keuangan mendapatkan respon yang positif dan terbukti dari melimpahnya penelitian-penelitian atau riset-riset yang membuktikan bahwa perilaku investor tidak rasional atau bahkan jauh dari rasional. Beberapa peneliti ternama dalam psikologi keuangan diantaranya adalah Barber, Nofsinger, Rabin, Shefrin, Pompian dan masih banyak lagi. Kisah selanjutnya adalah psikologi keuangan pun semacam menjadi

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori (2020). *Psikologi Pendidikan: Pendekatan Multidisipliner*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Colman, Andrew M (1994). "What is psychology?". Dalam Colman, Andrew M. *Companion encyclopedia of psychology*. London: Routledge.
- Hendra Makgawinata. (25 Mei 2012). *Mengelola Uang adalah Psikologi 90 dan Matematika 10*. Kompasiana.com – <https://goo.gl/bdnYKN>
<https://www.kompasiana.com/sina/550e741e813311842cbc64e0/psikologi-keuangan-1>
- Sadalia. I, (2016). *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*. Medan: Pustaka Bangas Press
- Walgito, Bimo. 2010. "*Pengantar psikologi Umum*". Yogyakarta: Andi



PSIKOLOGI KEUANGAN

BAB 2: PSIKOLOGI MENGAMBIL KEPUTUSAN KEUANGAN

Budi Rustandi Kartawinata, S.E., M.M.

Universitas Telkom

BAB 2

PSIKOLOGI MENGAMBIL KEPUTUSAN KEUANGAN

A. PENDAHULUAN

Psikologi pengambilan keputusan keuangan, juga dikenal sebagai keuangan berbasis perilaku atau keuangan perilaku, mengkaji bagaimana faktor dan bias psikologis mempengaruhi pilihan dan perilaku keuangan individu. Hal ini menyadari bahwa individu tidak selalu membuat keputusan keuangan yang rasional atau optimal, namun dipengaruhi oleh bias kognitif, emosi, dan faktor social. Keuangan berbasis perilaku menantang asumsi ekonomi tradisional mengenai pengambilan keputusan rasional dan menggabungkan wawasan dari psikologi untuk lebih memahami mengapa individu membuat pilihan keuangan tertentu. Buku ini mengeksplorasi berbagai konsep dan bias psikologis yang berdampak pada pengambilan keputusan keuangan, termasuk:

1. Bias kognitif: Ini adalah kesalahan sistematis dalam berpikir yang menyebabkan penyimpangan dari pengambilan keputusan rasional. Contohnya termasuk bias penahan (terlalu bergantung pada informasi pertama yang ditemukan), bias konfirmasi (mencari informasi yang menegaskan keyakinan yang sudah ada sebelumnya), dan bias pembingkaian (bereaksi berbeda terhadap informasi yang sama bergantung pada cara penyajiannya).
2. Keengganan terhadap kerugian: Hal ini mengacu pada kecenderungan individu yang lebih memilih menghindari kerugian dibandingkan memperoleh keuntungan yang setara. Keengganan terhadap kerugian dapat menyebabkan keengganan terhadap risiko dan keengganan untuk menjual investasi yang merugi, meskipun itu adalah pilihan yang rasional.
3. Terlalu percaya diri: Orang sering kali melebih-lebihkan kemampuan dan pengetahuannya, sehingga menyebabkan pengambilan keputusan keuangan yang terlalu percaya diri. Hal ini dapat mengakibatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Prawirasasra, K. P., & Dialysa, F. (2015). Implikasi behavioral finance pada proses pengambilan keputusan investasi di masa pensiun. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*, 2136.
- Wiryaningtyas, D. P. (2016). Behavioral finance dalam pengambilan keputusan. *UNEJ e-Proceeding*, 339-344.
- Leksikawan, F. B. (2009). *Behavioral finance* dalam pengambilan keputusan investasi beresiko: studi eksperimen.
- Usman, D. N. (2019). *Pengaruh faktor-faktor psikologis terhadap keputusan individual investasi saham di pulau jawa* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Sarimatua, Y. R., & Husaini, A. (2017). *Peran Psychological Factors terhadap Pengambilan Keputusan Finansial (Studi Kasus pada Perusahaan Kalrez Petroleum (Seram) Ltd.)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Asj'ari, F. (2017). Aspek Psikologis Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan. *Majalah Ekonomi*, 22 (1), 44, 53.

BAB 3

PERILAKU KONSUMEN

A. PENDAHULUAN

Bab ini menyoroti dan menggali adanya faktor-faktor psikologis, emosional, dan sosial yang memengaruhi keputusan keuangan individu. Perilaku konsumen akan dilihat dari sudut pandang keuangan yang memperkenalkan beberapa konsep psikologi keuangan yang mencakup bias kognitif, motivasi dan perilaku manusia dalam menghadapi situasi finansial yang kompleks. Bab ini menyajikan panduan komprehensif untuk memahami keterkaitan antara perilaku konsumen dan psikologi keuangan dalam konteks keuangan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana emosi, motivasi dan bias kognitif memengaruhi keputusan keuangan, pembaca dapat mengambil langkah-langkah praktis untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi mereka dan mencapai tujuan keuangan dengan baik.

Perilaku konsumen merupakan sebuah teori yang kompleks. Perilaku konsumen mengacu pada tindakan, keputusan, dan pola pembelian yang dilakukan individu atau kelompok dalam proses memperoleh, menggunakan, dan membuang barang dan jasa. Perilaku konsumen adalah bidang studi yang mencoba memahami mengapa dan bagaimana konsumen membuat keputusan pembelian, bagaimana mereka berinteraksi dengan produk dan merek, serta bagaimana mereka merasakan dan mengevaluasi pengalaman konsumsi mereka.

Perilaku konsumen adalah studi tentang tindakan, keputusan, preferensi, dan perilaku individu atau kelompok dalam hal pembelian dan penggunaan produk, layanan, dan sumber daya. Ini mencakup seluruh rangkaian aktivitas yang terkait dengan keputusan pembelian, dari proses mencari informasi hingga keputusan untuk membeli atau tidak membeli, serta evaluasi setelah pembelian.

DAFTAR PUSTAKA

- Purnadi, Pungki. (2019). Talent Management. Jakarta: Pungki Purnadi Associate
- Schiffman, L, G. & Wisenbirt, J, L. (2015). Consumer Behavior, 11th ed. Pearson Education: Harlow
- Solomon, M, R. (2017). Consumer Behavior, Buying, Having, and Being. Peason Education: Harlow



PSIKOLOGI KEUANGAN

BAB 4: PENGELOLAAN UTANG DAN KREDIT

Nengah Sukendri, S.E., M.Pd.H.

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

BAB 4

PENGELOLAAN UTANG DAN KREDIT

A. PENDAHULUAN

Perusahaan dalam mengelola bisnisnya dibutuhkan pengelolaan yang dikenal dengan istilah manajemen keuangan. Manajemen keuangan sebagai segala aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan penggunaan keuangan dan sumber dananya. Adapun tujuan dari pengelolaan asset dan keuangan ini bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Manajemen keuangan yang sering disebut juga dengan pembelanjaan perusahaan yaitu bagaimana perusahaan berusaha untuk bisa memperoleh dana yang sering disebut sebagai pembelanjaan pasif, dimana di laporan keuangan berada di posisi pasiva dan bagaimana perusahaan berusaha untuk menggunakan dana tersebut, dimana di laporan keuangan berada di posisi aktiva.

Pengelolaan keuangan ini terkait dengan segala aktivitas dalam mengelola dan menggunakan asset yang dimiliki untuk memperoleh laba yang maksimal dari sumber daya yang ada. Tentu dalam pengelolaannya diharapkan perusahaan memperoleh laba semaksimal mungkin untuk dapat meningkatkan kesejahteraan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Manajer dalam hal ini, memiliki fungsi utama yaitu mengelola keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen. Dari ketiga pengelolaan baik pendanaan, investasi maupun kebijakan dividen dibutuhkan analisis dari ketiga keputusan tersebut agar tujuan perusahaan yang diharapkan dapat tercapai.

Pengelolaan keuangan ini berkaitan dengan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya ekonomi yang sangat penting yaitu sumber dana modal. Dalam pengelolaan sumber dana modal dibutuhkan pengelolaan modal baik yang bersumber dari internal maupun eksternal. Salah satu sumber dana yang berasal dari luar atau sumber dana eksternal yaitu melalui utang. Keputusan perusahaan dalam mengambil kebijakan

DAFTAR PUSTAKA

- Abinzano, Isabel, Pilar Corredor, and José Manuel Mansilla-fernández. 2022. "Sovereign Debt Holdings and Banks' Credit Risk: Evidence from the Eurozone." *Finance Research Letters* 47(PA): 102600. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102600>.
- Andi et al. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Utang Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 10(1): 201–28.
- Azyyati, Safinatul Feby. 2018. "Pengaruh Financial Knowledge, Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Utang Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi." *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Betariatisna, Anom. 2019. "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Efektivitas Pengelolaan Hutang Dan Tingkat Kredit Yang Disalurkan Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten Tabanan (Periode 2012-2016)." *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen* 1(3): 242–82.
- Feldhutter, Peter, and Stephen Schaefer. 2023. "Debt Dynamics and Credit Risk." *Journal of Financial Economics* 149: 497–535.
- Hang, Nga Phan Thi. 2023. "Policy Recommendations for Controlling Credit Risks in Commercial Banks after the Covid-19 Pandemic in Vietnam." *Cogent Economics & Finance* 11(1): 1–18. <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2160044>.
- Herdinata, Christian, and Cliff Kohardinata. 2016. "Kebijakan Manajemen Utang Bagi Pengembangan Usaha Skala Menengah Di Surabaya." *Semnas Fekon*: 204–23.
- Laurensius, Michael. 2022. "Perilaku Utang Dan Piutang Pengusaha UMKM Penerima Penjaminan Kredit Dari Bank ONP." *Journal of Trade Development and Studies* 6(1): 61–77.
- Pinto, Soares et al. 2023. "Bank Credit and Trade Credit: The Case of Portuguese SMEs from 2010 to 2019." *Journal of Risk and Financial Management*.

- Putri, Cisa Dena, and Esti Damayanti. 2020. "Analisis Piutang Tidak Tertagih Dan Utang Tidak Terbayar Terhadap Arus Kas Operasional Pada CV Cipta Karya Harmony." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana* 7(1). <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v7i1.377>.
- Putri, Rosyii Andina. 2018. "Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Utang Dengan Self-Control Sebagai Variabel Mediasi." *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Satya, Venti Eka. 2015. "Analisis Kebijakan Pengelolaan Utang Negara: Manajemen Utang Pemerintah Dna Permasalahannya." 20: 59–74.



PSIKOLOGI KEUANGAN

BAB 5: TABUNGAN DAN PERENCANAAN DANA DARURAT

Fitriana Sidikah Rachman, AWP., QWP., WPPE., S.Sos., M.Si.

Universitas Langlangbuana Bandung

BAB 5

TABUNGAN DAN PERENCANAAN DANA DARURAT

A. PENDAHULUAN

Pernahkah Anda mengalami atau mendengar cerita, seseorang yang ingin meminjam uang kepada kerabat, rekan, tetangga, untuk keperluan mendadak dan hal itu sangat mendesak untuk dipenuhi segera? Saya yakin pasti pernah ya. Biasanya mereka ingin meminjam uang karena uang yang dimiliki tidak cukup, atau bahkan memang sama sekali tidak ada. Situasi itu banyak terjadi dan dialami oleh banyak orang di sekeliling kita; atau bahkan kita sendiri pernah mengalami hal tersebut. Walaupun kebutuhan mendadak itu jumlahnya kecil, berlangsung dalam jangka pendek, namun jika uangnya sama sekali tidak ada atau kurang, mau bagaimana lagi? Mau usaha dulu dengan menjual atau berbisnis sesuatu, waktunya sudah sangat mendesak. Menghadapi kondisi demikian, biasanya berhutang menjadi solusi yang dipilih.

Jika uang yang dipinjam tidak terlampau besar dan dalam jangka waktu pendek, peminjam (*borrower*) biasanya mengeluarkan kalimat sakti, “*pinjam dulu seratus, sebentar ya... nanti dikembalikan besok, lusa, minggu depan, atau bulan depan*”.

Adanya jaminan waktu pengembalian yang singkat, biasanya membuat pemberi pinjaman (*lender*) tidak keberatan memberikan karena percaya dengan *Borrower*. Namun zaman sekarang, disaat meminjam uang ke kerabat seringkali tidak lagi mudah, maka meminjam di aplikasi pinjaman online (pinjol) seringkali menjadi pilihan. Risikonya, jika telat membayar, maka teror pun akan berdatangan.

Itu baru contoh dimana uang yang dibutuhkan masih dalam jumlah yang kecil. Namun bagaimana jika uang yang dibutuhkan ada dalam jumlah lebih besar dan dalam waktu yang panjang? Misalnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena kehilangan sumber penghasilan akibat di-PHK atau usaha bangkrut. Saat pandemi covid-19. Kementerian

DAFTAR PUSTAKA

- Housel, Morgan. (LXVI ed, 2023), *The Psychology of Money*, Harriman House Ltd, UK.
- Wealth Manager Association. (2013), *The Secret of Wealth Creation*, MiC, Surabaya.
- Wealth Manager Association. (2013), *The Secret of Wealth Management*, MiC, Surabaya.



PSIKOLOGI KEUANGAN

BAB 6: PERENCANAAN PENSIUN

Difi Dahliana, MEI.

FEBI UIN Antasari Banjarmasin

BAB 6

PERENCANAAN PENSIUN

A. PENDAHULUAN

Banyak orang cemas dan takut menghadapi masa pensiun. Sebenarnya hal kecemasan itu wajar terjadi selama tidak menimbulkan gangguan psikologis yang berlebihan. Ada beberapa alasan mengapa banyak orang cemas dan takut. Banyak orang takut tidak memiliki aktivitas pekerjaan untuk dilakukan setiap hari. Pekerjaan dapat memberikan tujuan hidup kepada seseorang, sehingga tanpa itu beberapa orang mungkin merasa tersesat atau bosan.

Ada juga yang takut tidak memiliki cukup uang. Pensiun juga dimaknai sebagai hidup dengan penghasilan tetap, yang dapat menjadi sumber kecemasan bagi banyak orang. Mereka mungkin khawatir tidak memiliki cukup uang untuk menutupi pengeluaran mereka atau menikmati masa pensiun mereka.

Untuk mengatasi ketakutan ini, penting untuk merencanakan pensiun dan mengambil langkah-langkah untuk mempersiapkannya. Ini mungkin termasuk menabung, membangun penghasilan sampingan, mengembangkan hobi, minat, dan tetap bersosialisasi dengan teman dan keluarga. Dengan mengambil langkah-langkah ini, orang dapat mendekati pensiun dengan penuh rasa percaya diri dan menikmati masa pensiun dengan bahagia.

Ketidaksiapan finansial seringkali mempengaruhi mental dan psikologis, jadi meskipun tidak mudah, keuangan pensiun tetap harus direncanakan sejak dini. Diperlukan kesabaran dan komitmen yang kuat untuk melakukannya. Persiapannya harus dilakukan sejak dini, semakin ditunda da semakin lambat memulainya, akan semakin sulit dilakukan. Dalam bagian buku ini akan dibahas mengenai perencanaan pensiun khususnya yang berkaitan dengan persiapan finansial yang harus dilakukan untuk menghadapi masa pensiun di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Winda Ade, dan Widya Kartika Sari. 2022. "Penyesuaian Diri Dalam Menghadapi Masa Pensiun Di Pemerintahan Kota Bengkulu." *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)* 6 (2): 62–67. doi:10.26740/bikotetik.v6n2.p62-67.
- BPR Lestari. 2022. "Berapa Nominal Dana Pensiun yang Harus Dimiliki? Ini Dia Perhitungannya." <https://bprlestari.com/berita-lestari/berapa-nominal-dana-pensiun-yang-harus-dimilikiquestion-ini-dia-perhitungannya>.
- Cahyadi, Aji Rides dan Devie. 2013. "Perencanaan Keuangan Keluarga Bapak X Pada Tabungan, Deposito, dan Reksadana." *Business Accounting Review* 1 (2). <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/viewFile/1023/921>.
- Ghozie, Prita Hapsari. 2018. *Pension Ready Pension Happy Panduan Pensiun Lebih Dini Lebih Sejahtera dan Lebih Bahagia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nafeesa, Nafeesa. 2012. "Perbedaan Post Power Syndrome Ditinjau Dari Perbedaan Jabatan Pada Pensiunan." *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA* 4 (2): 78–82. doi:10.31289/analitika.v4i2.779.
- Nationwide. 2018. *Retirement Planning 101: Your guide to helping you prepare for a More Secure Retirement*. Columbus: Nationwide. <https://cms4files.revize.com/madisoncountylus/Retirement%20Planning%20101.pdf>.
- OJK. 2016. *Seri Literasi Keuangan Segmen Pensiunan: Hidup Sejahtera Saat Pensiun*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/337>.
- . 2019. *Buku 6 Program Pensiun*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- . 2022. "Perencanaan Keuangan Keluarga." Jakarta. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/25_Buku_Perencanaan_Keluarga.pdf.

- Psikomedia. 2020. "Pensiun Dari Kacamata Psikologi Perkembangan – Psikomedia." Desember 17. <https://psikomedia.net/psikologi-pensiun/>.
- Rubani, Mardhiah. 2018. "Kondisi Psikologis Personil Tni-Ad Menghadapi Pensiun." *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1 (2): 22. doi:10.24014/0.877265.
- Schlossberg, Nancy K. 2009. *Revitalizing retirement: Reshaping your identity, relationships, and purpose*. Washington: American Psychological Association.
- Sutarto, J. Tito. 2013. *Pensiun, Bukan Akhir Segalanya*. Gramedia Pustaka Utama.
- Webe, Agung. 2017. *Siap Saat Pensiun: Buku Persiapan Pensiun*. Bekasi: Agung Webe Consulting.



PSIKOLOGI KEUANGAN

BAB 7: PERILAKU INVESTOR DALAM PASAR SAHAM

Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M.

Universitas Bung Hatta

BAB 7

PERILAKU INVESTOR DALAM PASAR SAHAM

A. PENDAHULUAN

Investor adalah pelaku investasi. Investasi tidak terlepas dari pelaku investasi atau investor. Baik investor individu maupun investor institusi. Investor individu adalah investor perorangan, investor institusi biasanya manajer keuangan perusahaan yang bertindak atas nama perusahaan. Manajer keuangan bertugas memutuskan tentang sumber dana, mengalokasikan dana, baik untuk operasional ataupun untuk investasi dan memutuskan kebijakan dividen. Manajer keuangan, pribadi maupun mewakili institusi, adalah sosok manusia yang melakukan aktivitas mengambil keputusan, termasuk keputusan investasi. Secara filosofi, manusia adalah makhluk sempurna karena diberi akal dan budi. Pengambilan keputusan melibatkan kemampuan manusia menyangkut akal/ pikiran, berupa analisis-analisis yang membutuhkan rasionalitas dan kebenaran empiris. Di sisi lain, pengambilan keputusan juga melibatkan “sifat” yang melekat pada diri pengambil keputusan. Bagus pun hasil analisis keuangan jika sifat investor adalah “*risk averse*”, maka akan berbeda keputusannya jika pengambil keputusan bersifat “*risk taker*”.

B. INVESTOR

Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu aset (aset), selama periode tertentu, dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan atau peningkatan nilai investasi” (Harianto, 1998,2). Pendapat yang lain mengatakan investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang” (Tandelilin, 2010:2). Berdasarkan definisi tersebut, unsur investasi adalah penggunaan sejumlah dana, pada aset, jangka

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2005). Teori Keuangan & Pasar Modal, Ekonesia, Kmpus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Harianto, Farid dan Sudomo, Siswanto. (1998). Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia, PT. Bursa Efek Indonesia, Jakarta.
- Kretarto, Agus. (2001). Investor Relations. Pemasaran dan Komunikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan, Grafiti Pers, Jakarta.
- Robbins, P. Stephen. (2002). Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi (Edisi Kelima). (Halida, Sartika, D., Terjemahan). Erlangga: Jakarta.
- Sartono, Agus R. (1996). Manajemen Keuangan: Edisi 3. BPFE, Yogyakarta
- Sudana, I Made. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik. Erlangga, Jakarta
- Sunaryono, Marjono, Yuniarti, Hertina, D., Waty, E., Sri Haryanti, C. et al. (2023). Buku Ajar Manajemen Keuangan II, Sonpedia Publishing Indonesia: Jambi.



PSIKOLOGI KEUANGAN

BAB 8: KEUANGAN KELUARGA DAN PERAN PSIKOLOGI

Zulfauzy Abu Hasmy, S.Psi., M.A.

Universitas Negeri Manado

BAB 8

KEUANGAN KELUARGA DAN PERAN PSIKOLOGI

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan publikasi Badan Pusat Statistik (2023) data perceraian di Indonesia pada tahun 2022 mencapai angka 516.334 kasus dan dikatakan pula sebagai angka perceraian tertinggi selama enam tahun terakhir. Angka perceraian ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebanyak 15% jika dibandingkan dengan data perceraian di tahun 2021 yang berjumlah 447.743 kasus. Mayoritas kasus perceraian pada tahun 2022 adalah "cerai gugat" di mana gugatan perceraian diajukan oleh pihak istri dengan persentase sekitar 75,21%. Sisanya sekitar 24,79% dari total kasus terjadi karena "cerai talak" di mana suami memberikan pemberitahuan atau pernyataan talak kepada istrinya untuk mengakhiri pernikahan dan disahkan oleh Pengadilan Agama tempat mengajukan ajuan cerai talak.

Adapun penyebab tingginya angka perceraian ini disebabkan oleh berbagai faktor dan faktor ekonomi masih menjadi salah satu faktor terbanyak penyebab perceraian di Indonesia. Misalnya saja merujuk pada publikasi Badan Pusat Statistik (2023) di Kabupaten Indramayu Jawa Barat, dari 8026 kasus perceraian 6937 kasus diantaranya disebabkan oleh faktor ekonomi dan sisanya disebabkan oleh faktor lain seperti 940 kasus disebabkan oleh perselisihan dan pertengkaran terus menerus, 6 kasus karena kawin paksa, 7 kasus karena salah satu pasangan murtad, 7 kasus dikarenakan poligami dan 9 kasus dikarenakan kekerasan dalam rumah tangga, 93 kasus dikarenakan salah satu pihak meninggalkan pasangannya dan beberapa kasus- kasus lainnya yang menyebabkan perceraian disana.

Faktor ekonomi keluarga memang masih menjadi salah satu faktor utama dalam peningkatan angka perceraian (Wijayanti, 2021; Garwan dan Akbar, 2018; Matondang, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Puspitawati dkk (2021) dengan metode *A Systematic Review* pada artikel

DAFTAR PUSTAKA

- Aassve, A., Betti, G., Mazzuco, S., & Mencarini, L. (2007). *Marital disruption and economic well-being: A comparative analysis*. *Journal of the Royal Statistical Society Series A: Statistics in Society*, 170(3), 781-799. <https://dx.doi.org/10.1111/j.1467-985X.2007.00483>.
- Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., Smith, E. E., & Bem, D. J. (1990). *Introduction to psychology*. Harcourt Brace Jovanovich.
- Garwan, I dan Akbar, M. G. G. (2018). *Tingkat perceraian dan pengaruh faktor ekonomi di kabupaten karawang*. *Jurnal Ilmiah Hukum De'Jure: Kajian Ilmiah Hukum*, 3(1), 79-93. <https://doi.org/10.35706/dejure.v3i1.1887>
- King, D. B., Woody, W. D., & Viney, W. (2015). *History of psychology: Ideas and context*. Routledge.
- Manna, N. S., Doriza, S., & Oktaviani, M. (2021). *Cerai gugat: Telaah penyebab perceraian pada keluarga di Indonesia*. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 6(1), 11-21. <http://dx.doi.org/10.36722/sh.v6i1.443>
- Matondang, A. (2014). *Faktor-faktor yang mengakibatkan perceraian dalam perkawinan*. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 2(2), 141-150. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v2i2.919>
- Puspitawati, A., Mauliddina, S., Aliffia, S., Kusumawardani, D. D., & Amalia, R. (2021). *Analisis Faktor - faktor yang Mempengaruhi Tingginya Angka Perceraian Pada Masa Pandemi Covid-19: A Systematic Review*. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(3), 10-17. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i3.1886>
- Saifuddin, A. (2022). *Psikologi Umum Dasar*. Prenada Media.
- Wijayanti, U. T. (2021). *Analisis faktor penyebab perceraian pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyumas*. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 14(1), 14-26. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.1.14>

BAB 9

EDUKASI KEUANGAN

A. PENDAHULUAN

Kondisi keuangan sangat mempengaruhi kehidupan manusia baik secara rohani, fisik dan psikologis. Kondisi keuangan yang menurun mengakibatkan gangguan pada manusia. Kondisi keuangan yang menurun dapat terlihat dari ketidakmampuan dari individu untuk dapat memenuhi kewajiban keuangannya secara tepat waktu. Akibatnya terhadap kesehatan dan kesejahteraan sangat besar. Pengaruh yang sangat berbahaya adalah banyak terjadi kasus bunuh diri, dikarenakan ketidakmampuan yang mengakibatkan depresi dan adanya norma-norma budaya yang berlaku mempengaruhi tingkat depresi semakin tinggi. Ada pula masalah keuangan karena tidak bijaksana dalam mengatur langkah-langkah penghematan keuangan pada anak-anak, remaja dan keluarga sehingga memicu masalah jangka panjang terhadap kerusakan kesehatan mental, fisik dan juga menghambat pemulihan ekonomi. Adapun potensi masalah keuangan yang dapat mempengaruhi dalam kehidupan diantaranya:

1. Kesejahteraan psikologis
2. Potensi perilaku bunuh diri
3. Kekerasan antar individu
4. Memiliki Hutang
5. Mengalami masalah depresi dan kecemasan
6. Marginalisasi sosial
7. Minuman alkohol

Potensi masalah keuangan diatas didukung dengan salah satu survei yang dilakukan Populix pada tahun 2022 kepada 1.005 responden yang berusia 18-54 tahun. Hasil survei menjelaskan bahwa masalah keuangan merupakan masalah terbesar sebagai faktor pemicu kesehatan mental di

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2006. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Ariadi, Riyan, Mariana Ing Malelak dan Dewi Astuti. (2015). Analisa Hubungan Financial Literacy dan Demografi Dengan Investasi, Saving, dan Konsumsi. *Finesta*. Vol. 3. 1, 7-12.
- Chen, H., & Volpe, R. P. 2002. Gender differences in personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 11, 289-307
- Chinen, Keninchiro & Endo Hideki. 2012 Effect of Attitude and Background on Personal Finance Ability: A Student Survey in the United State, *International Journal of management* 29 (2), 778-790.
- Effendi, Usman (2016). *Psikologi konsumen*. Jakarta Rajagrafindo Persada
- Feist, Jess & Feist, Gregory J. (2017). *Teori kepribadian 1*. Jakarta: salemba humanika
- Hira, T. K. & Mugenda, O. M. (1999). The relationship between self-worth and financial beliefs, behavior, and satisfaction. *Journal of Family and consumer Sciences*, 91(4);76-82
- Housel, Morgan (2020). *The psychological of money*. Tangerang: Baca
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Kahneman, Daniel & Tversky, Amos. 1979. Prospect theory: an analysis of decision under risk. *Econometrica*. Vol 47, No 2, hal 263-291
- Nofsinger. (2005). Social Mood and Financial Economics. *Journal of Behavioral Finance*, 5(2), 25-32.
- Thaler, R. H. 1999. Mental accounting matters. *Journal of Behavioral decision making*, 12(3), 183-206
- Trimelinda, Pricilia & Susianto, Harry (1999) Pengaruh sistem pembayaran dan rekening mental terhadap intensi belanja konsumen. (*Skripsi, Universitas Indonesia*).
- Verplanken, B., & Herabadi, A. (2001). Individual differences in impulse buying tendency: Feeling and no thinking. *European Journal of Personality*, 15, 71-83.

Wardhana, Aditya dkk (2020). *Perilaku konsumen*. Bandung: Media Sains Indonesia

Zulaihati. Sri, Susanti, Santi. & Widyastuti (2020), *Literasi keuangan guru: Apakah berdampak pada perilaku keuangan?*. *Surat ilmu manajemen*. 10, 1-6

BAB 10

PSIKOLOGI DAN PERENCANAAN KEUANGAN PROFESIONAL

A. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk menjalani hidup, baik manusia dengan manusia lainnya ataupun manusia dengan lingkungannya. Artinya bahwa manusia secara alami cenderung untuk hidup dalam kelompok atau masyarakat. Konsep ini telah lama diakui oleh para ahli sosial, filosof, dan ilmuwan, dan memiliki beberapa implikasi penting dalam pemahaman kita tentang perilaku manusia. Beberapa alasan mengapa manusia dianggap sebagai makhluk sosial karena: *Ketergantungan Sosial*: Manusia sangat bergantung pada interaksi dengan sesama manusia untuk pemenuhan kebutuhan fisik, emosional, dan intelektual. Kita mencari dukungan sosial, komunikasi, dan interaksi dengan orang lain dalam berbagai aspek kehidupan kita. *Pembentukan Identitas*: Identitas individu kita sering kali terbentuk melalui interaksi dengan masyarakat. Nilai-nilai, keyakinan, norma sosial, dan bahasa adalah contoh dari bagaimana kita membentuk identitas kita melalui interaksi sosial. *Kehidupan Bersama*: Manusia bekerja sama dalam berbagai bentuk organisasi sosial, seperti keluarga, komunitas, perusahaan, dan pemerintahan. Kolaborasi ini memungkinkan kita untuk mencapai tujuan bersama, membangun infrastruktur, dan mempertahankan ketertiban sosial. *Belajar dan Pengembangan*: Manusia belajar dari orang lain dalam masyarakat. Pendidikan dan sosialisasi berperan penting dalam mentransmisikan pengetahuan, nilai, dan keterampilan dari satu generasi ke generasi berikutnya. *Komunikasi*: Kemampuan berkomunikasi adalah fitur kunci yang memungkinkan manusia untuk berinteraksi dengan efektif. Bahasa, ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan teknologi komunikasi modern memainkan peran penting dalam berkomunikasi dengan sesama. *Keamanan dan*

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, J. (2012). Pola Konsumsi, Investasi, Dan Proteksi Sebagai Indikator Perencanaan Keuangan Keluarga. *Media Mahardika*. 10(2). 44-46.
- Asj'ri, F. (2017). Aspek Psikologis dalam Pengambilan Keputusan Keuangan. *Majalah Ekonomi*. 22(1). 1411-9501
- Atkinson, R.L, Atkinson R.C, & Hilgard E.R. (1994). *Pengantar Psikologi Edisi kedelapan Jilid I*. alih bahasa Taufiq Nurdjannah dan Barhana Rukmini. Jakarta: Erlangga.
- Forbes, W. (2009). *Behavioural Finance* (1 Edition). John Wiley & Sons Ltd.
- Ridwan, S. S. & Inge, B. (2003). *Manajemen Keuangan* (Edisi 5). Jakarta: Literata.
- Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi*. Makassar: Aksara Timur.
- Saputri, F. A. & Iramani, R. (2019). Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap personal terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*. 9(1). 123-141
- Shefrin, H. (2007). *Behavioral Corporate Finance: Decision thar Create Value*. Mc Grwall-Hill/Irwin.
- Suriani, S. (2022). *Financial Behavior*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Walgito, B. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.



PSIKOLOGI KEUANGAN

BAB 11: PSIKOLOGI KEUANGAN DI ERA DIGITAL

Rachman Febrianto, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Universitas Negeri Manado

BAB 11

PSIKOLOGI KEUANGAN DI ERA DIGITAL

A. PENDAHULUAN

Masihkah kita membutuhkan uang tunai di era digital seperti saat ini?. Apa pentingnya memahami psikologi keuangan di era digital?. Kenapa psikologi menjadi salah satu disiplin ilmu yang cukup krusial yang membantu memahami kondisi kita dalam mengatur keuangan?. Apa saja patologi yang mungkin muncul ketika seorang individu dihadapkan dengan uang?. Bagaimana pandangan psikologi mengatasi patologi yang muncul?

Sederet pertanyaan di atas akan kita urai satu persatu pada awal bahasan bab ini secara singkat. Sebagai pengantar awal dan jalan kita menuju sub bahasan berikutnya. Pertanyaan – pertanyaan tadi mungkin terdengar membingungkan atau bahkan kita pandang sebagai pertanyaan – pertanyaan yang sepele. Namun percayalah, sederet pertanyaan di atas memiliki jawaban yang mungkin dapat membuat mata anda terbelalak atau bahkan menghancurkan apa yang anda sudah dan sedang percayai saat ini.

Pertanyaan mengenai masihkah kita membutuhkan uang tunai di era sekarang, mungkin terdengar sebagai pertanyaan yang kekanak – kanakan atau begitu konyol untuk dilontarkan. Bahkan bisa saya pastikan bahwa jawaban yang mungkin akan keluar dari pikiran atau mulut anda adalah; kami masih membutuhkannya. Tetapi sayangnya berdasarkan data – data yang ada kita akan menemukan bahwa hampir sebagian besar individu sudah tidak memerlukan uang tunai untuk melakukan kegiatan berbelanja mereka. Merujuk pada data Bank Indonesia (BI) peredaran uang elektronik mencapai 772,57 juta unit sampai november 2022. Angka tersebut mengalami peningkatan 34,28% dari data tahun 2021. Penggunaan *e-money* yang berbasis *chip* tercatat sebanyak 89,09 juta unit sedangkan *e-wallet* berbasis *server* tercatat sebanyak 683,47 juta unit. Tercatat total nilai transaksi antara bulan januari hingga november 2022 mencapai Rp

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat A (2023) Diakses 20 Oktober 2023, dari website Databoks-Katadata: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/05/tren-belanja-pakai-uang-elektronik-tumbuh-1000-dalam-5-tahun-terakhir>
- Apriyanti, S. (2013). *EFEKTIVITAS TEKNIK RESTRUKTURISASI KOGNITIF UNTUK MEREDUKSI KECEMASAN KOMUNIKASI PADA REMAJA: Pra-Eksperimen terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Astuti, E. D. (2013). Perilaku konsumtif dalam membeli barang pada ibu rumah tangga di Kota Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i2.3285>
- Badan Pusat Statistik (2023) Diakses 22 Oktober 2023, dari website Badan Pusat Statistik (BPS): <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/08/07/1999/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2023-tumbuh-5-17-persen--y-on-y-.html>
- Cormier, L. S., Nurius, P., & Osborn, C. J. (2009). *Interviewing and change strategies for helpers: Fundamental skills and cognitive behavioral interventions*. Brooks/Cole, Cengage Learning.
- Damayanti, R., & Nurjannah, P. A. (2016). Pengaruh Konseling Kognitif Perilaku dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif Terhadap Harga Diri Peserta Didik Kelas VIII Di MTs N 2 Bandar Lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 219-232. <http://dx.doi.org/10.24042/kons.v3i2.567>
- Ellis, A. (2003). Cognitive restructuring of the disputing of irrational beliefs. *Cognitive behavior therapy: Applying empirically supported techniques in your practice*, 79-83.
- Erford, T. (2017). *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Pustaka Pelajar.
- Henri Septanto, & Uus Rusmawan. (2023). Tantangan Dalam Sosialisasi Etika Digital Di Masyarakat Untuk Mitigasi Pengaruh Negatif

- Pinjaman Online. *Prosiding Seminar SeNTIK*, 7(1), 12–20.
<https://ejournal.jak-stik.ac.id/index.php/sentik/article/view/3430>
- Hidayat, A., Azizah, N., & Ridwan, M. (2022). Pinjaman Online dan Keabsahannya Menurut Hukum Perjanjian Islam. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 1-9.
<https://doi.org/10.58707/jipm.v2i1.115>
- Insana, D. R. M., & Johan, R. S. (2021). Analisis pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 17(2), 413-434. <https://doi.org/10.31967/relasi.v17i2.494>
- Kurniawan, R. (2022). Perilaku Konsumtif Dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Dua Orang Siswa Sma Negeri 3 Maros).
<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/25279>
- Kusnandar V. B (2023) Diakses 20 Oktober 2023, dari website Databoks-Katadata:
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/17/uang-elektronik-yang-beredar-tembus-772-juta-unit-pada-november-2022>
- Lestari, P. R. (2017). Perkembangan Instrumen Pembayaran Non Tunai Dalam Menyumbang Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 5, No 2.
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3916>
- Lintangsari, N. Hidayati, Y. Purnamasari, H. Carolina, and W. R. (2018). Analisis Pengaruh Instrumen Pembayaran Non-Tunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1 No 1, 447–462.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jdep.1.1.47-62>
- Mahfuz, A. L. (2021). Analisis Resiko Hukum Eksistensi Bisnis Pinjaman Online Di Indonesia. *Jurnal Hukum Doctrinal*, 6(2), 110-122.
<https://jurnal.um-palembang.ac.id/doktrinal/article/view/3899>
- Marginingsih, R., & Sari, I. (2019). Nilai Transaksi Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2014-2018. *Inovator*, 8(2), 13–24.
<https://doi.org/10.32832/inovator.v8i1.2504>
- Nirmala, Tiara, Widodo, T. (2011). Effect of Increasing Use the Card Payment Equipment on the Indonesian Economy. *Jurnal Bisnis Dan*

- Ekonomi (JBE)*, 18, No 1. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/528>
- Nurmalasari, Y., Yustiana, Y. R., & Ilfiandra, I. (2016). Efektivitas restrukturisasi kognitif dalam menangani stres akademik siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.30870/jpbk.v1i1.1897>
- O'Donohue, W. T., & Fisher, J. E. (Eds.). (2008). *Cognitive behavior therapy: Applying empirically supported techniques in your practice*. John Wiley & Sons.
- Ramadani, L. (2016). Pengaruh penggunaan kartu debit dan uang elektronik (E-Money) terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 8(1), 1-8. <http://dx.doi.org/10.17977/um002v8i12016p001>
- Ritonga, P. (2018). Pengaruh Pembayaran Non Tunai terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Repositori Universitas Sumatera Utara. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/2286>
- Rohini, D. (2018). *Pengaruh Belanja Online di Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Siswa-Siswi SMA Muhammadiyah Imogiri Bantul* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKA). <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/31905>
- Sumartono., & Djabar, H. B. (2002). Terperangkap dalam iklan: meneropong imbas pesan iklan televisi. Bandung: Alfabeta.
- Syahrani M. (2023) Diakses 22 Oktober 2023, dari website GoodStats: <https://data.goodstats.id/statistic/melasyhrn/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-dalam-10-tahun-terakhir-fivcl>
- Wahyuni, R., Irfani, H., Syahrina, I. A., & Mariana, R. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal benefita*, 4(3), 548-559. <http://doi.org/10.22216/jbe.v4i3.4194>
- Yoshio, A (2022) diakses 23 Oktober 2023, dari website Databoks-Katadata: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/27/mayoritas-masyarakat-indonesia-pernah-belanja-online>

Yusadri, Y., Rahmi, A., & Sari, I. (2020). Efektivitas Teknik Restrukturisasi Kognitif dalam Konseling Individual untuk Mereduksi Perilaku Merokok. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(2), 56-66. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v3i2.4955>



PSIKOLOGI KEUANGAN

BAB 12: PENGELOLAAN *FINANCIAL STRESS*

Dina Mariana Siregar, S.Pd., M.Psi.

Universitas Negeri Manado

BAB 12

PENGELOLAAN *FINANCIAL STRESS*

A. PENDAHULUAN

Masalah keuangan merupakan hal yang kompleks dan seringkali menimbulkan stres jika tidak ditangani dengan baik. Stres merupakan suatu keadaan tekanan fisik dan psikis yang diakibatkan oleh interaksi antara individu dengan lingkungan. Dari interaksi tersebut, tubuh akan menerima respon yang tidak spesifik, sedangkan kebutuhan tersebut melebihi batas kemampuan individu untuk memuaskannya. Stres finansial adalah keadaan kekhawatiran, rasa tidak aman, atau ketegangan emosional terkait dengan uang, hutang, dan pengeluaran di masa depan atau saat ini. Hal ini dapat mempengaruhi kesehatan mental, seperti kecemasan berlebihan, ketidakstabilan emosi dan banyak lagi. Jika Anda merasa cemas atau terlalu khawatir tentang uang, utang, atau pengeluaran, itu berarti Anda mengalami tekanan finansial (Heo et al., 2020).

Tindakan yang tepat untuk menangani tekanan finansial agar masalahnya tidak bertambah parah perlu dilakukan. Pengelolaan keuangan yang buruk bisa menimbulkan berbagai dampak negatif, termasuk tekanan keuangan atau sering di sebut stress financial. Setiap orang harus memiliki dan menerapkan pengetahuan serta mempraktikkan praktik keuangan pribadi yang baik. Jika seseorang mengalami tekanan finansial maka hal ini dapat mengganggu kinerja pribadi hingga berujung pada hutang yang tidak terselesaikan. Davis dan Mantler (2004) menyoroti hal ini dengan menyatakan bahwa beberapa dampak negatifnya antara lain depresi, kecemasan, gangguan kesehatan fisik dan mental, berkurangnya harga diri, pesimisme, konsumsi alkohol, kepuasan hidup, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Anniko, A., Boedihardjo, E., & Wijaya, R. (2018). *The impact of financial stress on employee productivity in the banking sector. International Journal of Business and Management Invention, 7(9)*.
- Bandura, A. (1994). Self-Efficacy. In V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior* (Vol. 4, pp71-81). New York: Academic Press. (Reprinted in H. Friedman [Ed.], *Encyclopedia of Mental Health*. San Diego: Academic Press.
- Britt, S. L., Ammerman, D. A., Barrett, S. F., & Jones, S. (2017) "Student Loans, *Financial stress*, and College Student Retention," *Journal of Student Financial Aid*: Vol. 47: Iss. 1, Article 3.
- Chen, H. & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review 7(2)*.
- Davis, C.G., & Mantler, J. (2014). *The Consequences of Financial stress for Individuals, Families, and Society*. Centre for Research on Stress, Coping, and Well-being Department of Psychology. Carleton University.
- Erliana, F. (2013). Perbedaan Bentuk Reaksi Stress Mahasiswa dan Anggota Militer pada Peserta Ekspedisi NKRI 2013 Koridor Sulawesi Sub Korwil-01 Kepulauan Sangihe. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Garman, E. T. Leech, I. E. & Grable, J. E. 1996. The Negative Impact Of Employee Poor Personal Financial Behaviors On Employers. *Financial Counseling and Planning, Volume 7*.
- Gujarati, D.N. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Guhardja et al. 1992. *Manajemen Sumberdaya Keluarga*. Bogor: Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Gunawati, R., Hartati, S., & Listiara, A. (2006). Hubungan antara Efektifitas Komunikasi Mahasiswa- Dosen Pembimbing Utama Skripsi dengan Stres dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro, Semarang*.

- Halim & Astuti, 2015 Halim, Y.K.E., & Astuti, D. (2015). *Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge*, dan Kepuasan Finansial. *Jurnal Finesta*.
- Heckman, S., Lim, H.N., & Montalto, C. (2014). *Factors Related to Financial Stress Among College Students. Journal of Financial Therapy*.
- Herdjiono, Irine dan Lady Angela Damanik. 2016. Pengaruh Financial Attitude, *Financial Knowledge*, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 9. No. 3.
- Huston, S.J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*.
- Krishna, Rofaida, dan Sari (2010) Krishna, A, Rofaida, R. & Sari, M. 2010. Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2011). Financial Literacy Around The World an Overview. *Netspar Discussion Papers*.
- Lee, S. (2020). *Financial stress and mental health: Evidence from the 2008 financial crisis. Journal of Economic Behavior & Organization*, 180, 167-183 1
- Mendari, AS & Kewal, SS. 2013. Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*. Vol. 9 No. 2.
- Nevid, J.S., Rathus, S.A., & Greene, B. (2003). Psikologi Abnormal Edisi Kelima Jilid 2. (Terjemahan Tim Fakultas Psikologi Universitas Indonesia). Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama. (Edisi asli diterbitkan tahun 2003 oleh Pearson Education, Inc. Publishing as Prentice Hall).
- Postmus, et.al, 2013 Postmus, J.L., Plummer, S.B., McMahon, S., & Zurlo, K.A. (2013). Financial Literacy: Building Economic Empowerment with Survivors of Violence. *Journal of Family and Economic Issue*.
- Sanjaya, S. (2013), Stress dan Coping Stress pada Mahasiswa Tingkat Lanjut. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.

- Senduk, S. 2004. Siapa bilang jadi karyawan nggak bisa kaya; lima kiat praktis mengelola gaji agar bisa kaya. Jakarta: Elex media komputindo.
- Taylor, S.E., Brown, J. (1988). *Illution and well-being: a social pshycological perspective on mental health. Psychological Bulletin*
- Taneja, R. Machanda. (2012). *Money attitude: An Abridgement. Journal OF Arts, Science and Commerce*, 3(3):94-98
- <https://dataindonesia.id/varia/detail/kondisi-keuangan-jadi-penyebab-utama-stres-gen-z-dan-milenial>

PROFIL PENULIS

Ridwan Agustian Nur, S.T., M.Pd.



Penulis lahir di Sukabumi pada tanggal 20 Agustus 1990. Penulis merupakan dosen tetap Institut Madani Nusantara di Fakultas dakwah dan komunikasi di Prodi Komunikasi Penyiaran Islam. Penulis menempuh pendidikan S1 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada Fakultas Sains dan Teknologi (lulus tahun 2015) dan S2 di STAI Sukabumi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (lulus pada tahun 2018) Sejumlah penelitian yang di publish di jurnal. Saat ini penulis juga sedang melanjutkan pendidikan S3 di UIN (Sunan Gunung Djati Bandung). Nomor telepon penulis 085846634898 / 0811098352. Email: Agustianridwan995@gmail.com.

Budi Rustandi Kartawinata, S.E., M.M.



Penulis dilahirkan di Rangkasbitung pada tanggal 3 Juni 1980. Masa kecilnya dihabiskan di 3 kota berbeda yaitu Cirebon, Serang, dan Bandung dengan mengikuti tempat tugas ayahanda sebagai Pegawai Negeri Sipil. Penulis menempuh masa Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Kota Serang, kemudian menjalani Sekolah Menengah Pertama di SMPN 16 Kota Bandung, lalu menempuh Sekolah Menengah Atas di SMAN 20 Bandung. Pendidikan Tinggi S1 penulis di tempun di Universitas Komputer Indonesia di Kota Bandung pada Fakultas Ekonomi. Pendidikan S2 dilanjutkan di Program Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran Bandung Program Magister Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Keuangan. Dan sekarang penulis sedang menempuh pendidikan S3 di Program Doktor Ilmu Manajemen Pasca Sarjana Universitas Pasundan Bandung. Sekarang menulis mengabdikan sebagai dosen tetap di Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.

Daniel J I Kairupan, S.AB., MBA.



Penulis merupakan dosen STIE YKPN Yogyakarta. Ia menyelesaikan pendidikan sarjananya di Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Setelah lulus, ia kemudian bekerja di industri *broadcasting* sebagai *public communication* yang kemudian melanjutkan karirnya sebagai salah satu karyawan bank di salah satu Bank milik Pemerintah. Namun ia akhirnya lebih memilih melanjutkan pendidikannya ke jenjang magister di Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada dengan mengambil konsentrasi Manajemen Strategik. Minatnya pada bidang kepenulisan dan komunikasi mulai muncul ketika ia menjadi penyiar radio sejak di bangku kuliah. Dalam bidang kepenulisan, ia telah berhasil membuat karya tulis baik berupa artikel penelitian atau melalui blog. Ia sangat menyukai artikel atau jurnal mengenai *strategic management* terutama dari sisi *human capital management*. Selain sebagai dosen, ia juga dikenal sebagai seorang praktisi *public speaking* sebagai presenter TV dan pembawa berita di salah satu stasiun TV lokal dan mentor dalam beberapa kelas *public speaking*.

Nengah Sukendri, S.E., M.Pd.H.



Penulis lahir di Mataram, pada tanggal 16 juli 1984, Provinsi NTB, Indonesia. Pada tahun 2007 penulis telah menempuh pendidikan S-1 pada Program Studi Ekonomi Akuntansi di Universitas Mataram, dan pada tahun 2009 telah menempuh pendidikan S-2 pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Hindu di Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar. Penulis sebagai salah satu tenaga pendidik di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram sejak tahun 2009 yang telah berpartisipasi aktif dalam mengikuti berbagai pertemuan ilmiah. Saat ini penulis beralamat di Jalan Sultan Hasanuddin Gang Jaya II No. 5 Cakranegara Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Penulis dapat dihubungi melalui via email sukendri1984@gmail.com atau HP. 081917423232.

Fitriana Sidikah Rachman, AWP., QWP., WPPE., S.Sos., M.Si.



Penulis saat ini dosen di Universitas Langlangbuana Bandung, dan Tutor Tutor FHSIP Universitas Terbuka. Selain mengajar, penulis mendirikan PT. Edukasi Literasi Indonesia yang bergerak di bidang pelatihan perencanaan keuangan (sertifikasi perencanaan keuangan) dan edukasi literasi keuangan. Penulis juga aktif sebagai pengurus di LPK Edupart (*Education Partner Solution*) serta merupakan anggota Perisai (Penggerak Jaminan Sosial) BPJS Ketenagakerjaan, guna menggalang kepesertaan BPJSK sektor BPU (Bukan Penerima Upah) seperti UMKM dan pekerja informal. Penulis bisa dihubungi melalui email fitrisidikahedu@gmail.com dan WA 085795167797. Beberapa book chapter penulis yang diterbitkan Penerbit Widina adalah: Book Chapter, judul 'Komite Internasional Palang Merah', pada buku Hukum Humaniter. Book Chapter, judul '*Social Commerce: Menggabungkan Media Social dengan E-Commerce*', pada buku Strategi Pemasaran Digital di Era Milenial. Book Chapter, judul 'Manajemen Hutang dan Nilai Waktu Uang', pada buku *Time Value of Money*'.

Difi Dahliana, MEI.



Nama lengkap: Difi Dahliana, MEI.

Instansi Tempat Dinas: FEBI UIN Antasari Banjarmasin

Alamat email: difidahliana@gmail.com

Alamat surat / paket: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Jl. A. Yani Km. 4,5 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur,

Kalimantan Selatan 70235.

Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M.



Penulis adalah Dosen PNS DPK di LLDIKTI X tahun 1994. Lahir di Solo, Jawa Tengah, Pembina dan Pengampu Mata Kuliah Pengantar Manajemen, Perilaku Organisasi, Manajemen Sistem Informasi, Manajemen Keuangan, Metodologi Penelitian Bisnis, Metode Riset Bisnis (S2) dan Filsafat Ilmu Manajemen (S2). Menyelesaikan Pendidikan Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Solo, 1992, Program Pascasarjana pada program Magister Manajemen, Universitas Brawijaya, Malang, 2001, dan Program Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Padjadjaran, Bandung (2014). Riwayat Jabatan Struktural yang pernah diamanahkan adalah Ketua Program Studi Manajemen (2005-2007), Ketua Program Studi Magister Sains Manajemen (2014-2017) dan (2019-2020), Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta (2017-2021). Pengalaman sebagai narasumber bimbingan teknis, Dewan Riset Daerah, Staf Ahli Kelitbangan Provinsi Sumatera Barat, Institut Pemeriksa Keuangan Negara Wilayah Sumatera Barat, penulis dan *Reviewer* Jurnal. Menulis *book chapter* Dasar Manajemen dan Bisnis: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktek (2022), Manajemen Keuangan Perusahaan (2022), dan Filsafat Bisnis (2023)

Zulfauzy Abu Hasmy, S.Psi., M.A.



Penulis terlahir dengan nama Zulfauzy Abu Hasmy pada tanggal 24 September 1993 di Kota Parepare. Penulis lahir dan besar di Kota Parepare dan menyelesaikan jenjang Pendidikan Dasar sampai Menengah Atas di Kota ini. Jenjang pendidikan pertama penulis adalah Raudhatul Athfal Darud Da'wah Wal Irsyad Ujung Lare Kota Parepare. Penulis kemudian menamatkan Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah Wal Irsyad Ujung Lare Kota Parepare dan melanjutkan di tingkat Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad Al- Badar Bilalange Kota Parepare. Penulis kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Model Kota Parepare dan lulus pada tahun 2011. Almamater

penulis di tingkat Perguruan Tinggi adalah Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penulis kemudian melanjutkan pada tingkat Magister di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Sekarang penulis aktif bekerja sebagai Dosen ASN di Prodi Psikologi Universitas Negeri Manado. Penulis memiliki seorang istri bernama Mutia Husna Avezahra, S.Psi., M.Sc., M.A.

Tiara Veronika, S.Psi., M.Si.



Penulis lahir di Bengkulu, 14 Maret 1994, menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, lulus tahun 2016, lalu melanjutkan program Pascasarjana (S2) pada Ilmu Psikologi Industri dan Organisasi di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, selesai pada tahun 2019. Sebelum menjadi pengajar, berkarir sebagai HRGA di PT Cahaya Tirta Rasa dari 2020-2021 dan *Head Section* HRD di PT Armas *Logistic Service* dari tahun 2021-2022. Setelah itu, pertengahan 2022 menjadi pengajar di Universitas Negeri Manado, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Program Studi Psikologi. Pengampu mata kuliah Psikologi Konsumen dan Teknologi, Psikologi Industri dan Organisasi, Dinamika Organisasi Dan Kepemimpinan, Manajemen Sumber daya Alam dan mata kuliah psikologi lainnya. Di samping itu bekerja sebagai *freelance recruiter* di Valenta.ID dan pengajar di Studiku.

Arham. S., S.Psi., M.Si.



Penulis lahir di Tanete tanggal 19 Agustus 1992, penulis tamatan Sekolah Dasar 58 Tanete Kec. Bulukumpa, setelah itu lanjut di SMPN 1 Bulukumpa sekarang SMPN 14 Bulukumpa, kemudian lanjut di SMAN 1 Bulukumpa sekarang SMAN 2 Bulukumpa. Lulus SMA penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Negeri Makassar dan mengambil Fakultas Psikologi (S1) di tahun 2011, setelah penulis menyelesaikan studi S1 di tahun 2015 penulis melanjutkan studi S2 penulis di Universitas

Airlangga Surabaya dan mengambil peminatan Magister Psikologi Pendidikan di tahun 2017. Saat ini penulis terdaftar sebagai tenaga pengajar di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Prodi Psikologi Universitas Negeri Manado.

Rachman Febrianto, S.Psi., M.Psi., Psikolog.



Penulis biasa dipanggil Rachman. Penulis lahir dan besar di Manado Sulawesi Utara. Penulis menyelesaikan pendidikan S -1 di Universitas Negeri Manado mengambil jurusan Psikologi, kemudian melanjutkan pada jenjang S-2 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya mengambil jurusan Profesi Psikologi. Saat ini, aktivitas penulis adalah dosen tetap di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Manado. Sebagai dosen dan psikolog, penulis juga aktif menjadi narasumber di berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan mental dan masalah pengembangan organisasi. Selain itu penulis juga aktif memberikan konsultasi psikologi dan konseling baik *online* atau pun *offline* di Biro Layanan Psikologi Psikobuana yang di dirikan oleh penulis. Kritik, Saran, Konsultasi dan Layanan Psikologi dapat langsung menghubungi 082271128025 atau rachmanfebrianto@yahoo.com.

Dina Mariana Siregar, S.Pd., M.Psi.



Penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan ayah A. Siregar dan ibu R. Silitonga, lahir di Sipahutar, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 24 Januari 1993. Pendidikan yang pernah ditempuh yaitu sekolah dasar di SDN 174581 Sipahutar, SMPN. 1 Sipahutar, SMA Katolik Trisakti Medan, Sarjana Pendidikan dari Universitas Negeri Medan, Magister Psikologi dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan sekarang menjadi seorang Pegawai Negeri Sipil Dosen di Universitas Negeri Manado pada Prodi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi sejak 2022 sampai

sekarang. Beberapa mata kuliah yang di ampu yaitu, Psikologi konseling, psikologi kreativitas, psikologi perkembangan, dll.

PSIKOLOGI KEUANGAN

Ilmu keuangan atau manajemen keuangan berpijak pada asumsi rasionalitas, dimana para pelakunya akan bertindak rasional dan mampu mengoptimalkan *cognitive ability* untuk membuat keputusan keuangan yang tepat sasaran. Hal ini berimplikasi pada terdorongnya para pakar-pakar keuangan untuk menemukan alat-alat yang dapat membantu dalam membuat pertimbangan yang logis alias rasional, dan hal ini pun terus bertahan hingga beberapa ahli keuangan mengamati perilaku fakta pembuat keputusan keuangan dan mencoba membuat terobosan dengan menggunakan perspektif yang berbeda, yaitu dari perspektif normatif menuju positif.

Hasilnya pun menjadi berbeda, dengan menggunakan ilmu psikologi tepatnya psikologi kognitif maka terbentuklah keuangan berbasis perilaku atau psikologi keuangan. Psikologi keuangan berdiri di atas premis bahwa pembuat keputusan keuangan tidak sepenuhnya rasional, dalam pengertian bahwa terdapat keterbatasan rasionalitas yang menyebabkan pembuat keputusan keuangan (*decision maker*) mengalami kekeliruan. Dan bukan hanya itu saja, psikologi keuangan juga memasukkan faktor-faktor emosi yang mengarahkan pada perilaku yang bias. Oleh karena itu, psikologi keuangan diartikan sebagai kajian atau studi tentang perilaku yang bias disebabkan adanya keterbatasan kemampuan berpikir dan kelemahan emosi. Kehadiran psikologi keuangan mendapatkan respon yang positif dan terbukti dari melimpahnya penelitian-penelitian atau riset-riset yang membuktikan bahwa perilaku investor tidak rasional atau bahkan jauh dari rasional.